

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, terjadi persebaran virus *Coronavirus Disease* (*COVID-19*) yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Data jumlah kasus *COVID-19* dapat dilihat dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1
Kasus *COVID-19* di Asia

No	Negara	Kasus	No	Negara	Kasus
1	India	10,916,589	26	Bahrain	112,742
2	Turkey	2,586,183	27	China	89,772
3	Iran	1,526,023	28	Kyrgyzstan	85,516
4	Indonesia	1,223,930	29	S. Korea	83,869
5	Israel	727,485	30	Uzbekistan	79,442
6	Iraq	643,852	31	Sri Lanka	75,654
7	Pakistan	564,077	32	Singapore	59,809
8	Philippines	550,86	33	Afghanistan	55,518
9	Bangladesh	541,038	34	Cyprus	32,513
10	Japan	414,472	35	Thailand	24,714
11	Saudi Arabia	372,732	36	Maldives	17,828
12	UAE	351,895	37	Syria	14,863
13	Jordan	347,25	38	Tajikistan	13,308
14	Lebanon	339,129	39	Hong Kong	10,789
15	Nepal	272,84	40	Mongolia	2,383
16	Malaysia	266,445	41	Vietnam	2,229
17	Georgia	265,722	42	Yemen	2,145
18	Azerbaijan	232,123	43	Taiwan	937
19	Kazakhstan	202,573	44	Bhutan	864
20	Kuwait	177,701	45	Cambodia	479
21	Armenia	169,255	46	Brunei	184
22	Palestine	168,444	47	Timor-Leste	102
23	Qatar	157,244	48	Macao	48
24	Myanmar	141,601	49	Laos	45
25	Oman	137,592			

Sumber: *Worldometers*, 2021

Dikutip dari situs Komite Penanganan *COVID-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional, *World Health Organization (WHO)* menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia, dan menetapkan bahwa *COVID-19* sebagai pandemi global pada 9 Maret 2020 (Komite Penanganan *COVID-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020).

Menurut data dari *Worldometers*, Indonesia berada pada urutan tertinggi ke 4 dari 49 negara dalam jumlah kasus *COVID-19* di Asia, dengan jumlah 1.233.930.

Tabel 1.2
Perbandingan Tingkat Kematian dan Kasus *COVID-19* di Asia

No	Negara	Kasus	No	Negara	Kasus
1	Yemen	0,2876	26	Palestine	0,0114
2	Syria	0,0658	27	Oman	0,0112
3	China	0,0516	28	Turkey	0,0106
4	Afghanistan	0,0437	29	Taiwan	0,0096
5	Iran	0,0386	30	Uzbekistan	0,0078
6	Indonesia	0,0272	31	Nepal	0,0075
7	Myanmar	0,0225	32	Israel	0,0074
8	Pakistan	0,0218	33	Tajikistan	0,0067
9	Philippines	0,0209	34	Kuwait	0,0056
10	Iraq	0,0204	35	Sri Lanka	0,0052
11	Armenia	0,0185	36	Malaysia	0,0036
12	S. Korea	0,0182	37	Bahrain	0,0035
13	Hong Kong	0,0178	38	Cyprus	0,0033
14	Saudi Arabia	0,0172	39	Thailand	0,0033
15	Kyrgyzstan	0,0168	40	Maldives	0,0032
16	Japan	0,0166	41	UAE	0,0029
17	Brunei	0,0163	42	Qatar	0,0014
18	Vietnam	0,0157	43	Bhutan	0,0011
19	Bangladesh	0,0153	44	Mongolia	0,0008
20	India	0,0142	45	Singapore	0,0004
21	Azerbaijan	0,0136	46	Cambodia	0
22	Jordan	0,0128	47	Laos	0
23	Georgia	0,0126	48	Macao	0
24	Kazakhstan	0,0125	49	Timor-Leste	0
25	Lebanon	0,0117			

Sumber: *Worldometers*, 2021

Sedangkan untuk perbandingan antara tingkat kematian dan jumlah kasus yang terjadi di Indonesia, Indonesia berada pada urutan terendah ke 6 dari 49 negara dalam perbandingan antara tingkat kematian dan jumlah kasus di Asia, data perbandingan tingkat kematian dan kasus *COVID-19* di Indonesia dapat dilihat dalam Tabel 1.2

Tabel 1.3
Perbandingan Tingkat sembuh dan Kasus *COVID-19* di Asia

No	Negara	Kasus	No	Negara	Kasus
1	Cyprus	0,063	26	Palestine	0,933
2	Timor-Leste	0,516	27	Kuwait	0,934
3	Syria	0,583	28	Oman	0,939
4	Vietnam	0,688	29	China	0,941
5	Lebanon	0,705	30	Jordan	0,941
6	Mongolia	0,718	31	Iraq	0,942
7	Yemen	0,806	32	Qatar	0,943
8	Malaysia	0,819	33	Hong Kong	0,945
9	Indonesia	0,843	34	Brunei	0,951
10	Iran	0,854	35	Armenia	0,951
11	Maldives	0,866	36	UAE	0,956
12	Afghanistan	0,872	37	Turkey	0,957
13	S. Korea	0,879	38	Macao	0,958
14	Bangladesh	0,901	39	Azerbaijan	0,959
15	Sri Lanka	0,908	40	Kyrgyzstan	0,962
16	Laos	0,911	41	India	0,972
17	Kazakhstan	0,9142	42	Georgia	0,973
18	Taiwan	0,916	43	Saudi Arabia	0,975
19	Israel	0,917	44	Cambodia	0,979
20	Myanmar	0,92	45	Uzbekistan	0,98
21	Japan	0,923	46	Nepal	0,986
22	Thailand	0,925	47	Bhutan	0,99
23	Philippines	0,929	48	Tajikistan	0,993
24	Bahrain	0,932	49	Singapore	0,996
25	Pakistan	0,932			

Sumber: *Worldometers* (2021)

Sedangkan untuk perbandingan antara masyarakat yang sembuh dan jumlah kasus yang terjadi di Indonesia, Indonesia berada pada urutan terendah ke 9 dari 49 negara dalam perbandingan antara masyarakat yang

sembuh dan jumlah kasus di Asia, data perbandingan jumlah masyarakat yang sembuh dan jumlah kasus *COVID-19* di Indonesia dapat dilihat dalam Tabel 1.3

Tabel 1.4
Perbandingan tes *COVID-19* dan Kasus *COVID-19* di Asia

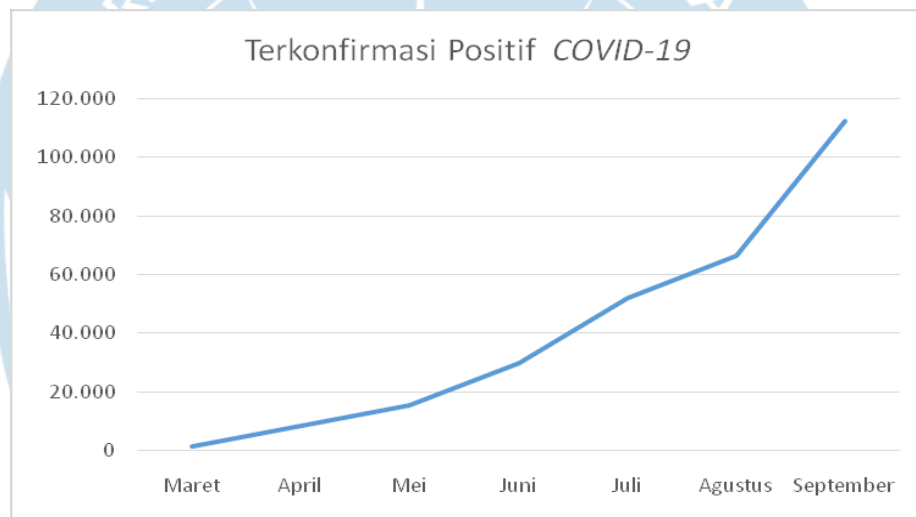
No	Negara	Kasus/Tes	No	Negara	Kasus/Tes
1	Armenia	0,2472	26	India	0,0529
2	Afghanistan	0,2005	27	Malaysia	0,0481
3	Palestine	0,1551	28	Sri Lanka	0,0413
4	Iran	0,151	29	Bahrain	0,0388
5	Bangladesh	0,14	30	Maldives	0,0386
6	S. Korea	0,1368	31	Kazakhstan	0,0316
7	Nepal	0,1286	32	Saudi Arabia	0,0287
8	Yemen	0,1232	33	Cyprus	0,0215
9	Kyrgyzstan	0,1216	34	Thailand	0,0202
10	Indonesia	0,1213	35	UAE	0,0124
11	Lebanon	0,121	36	Macao	0,0109
12	Georgia	0,1078	37	Taiwan	0,0056
13	Qatar	0,1073	38	Timor-Leste	0,0051
14	Kuwait	0,1065	39	Brunei	0,0019
15	Iraq	0,1033	40	Bhutan	0,0017
16	Azerbaijan	0,0927	41	Mongolia	0,0017
17	Oman	0,0887	42	Hong Kong	0,0015
18	Jordan	0,0825	43	Vietnam	0,0014
19	Turkey	0,082	44	Cambodia	0,0011
20	Pakistan	0,0666	45	Singapore	0,0008
21	Philippines	0,0662	46	China	0,0005
22	Israel	0,0637	47	Laos	0,0004
23	Uzbekistan	0,0576	48	Tajikistan	0
24	Myanmar	0,0571	49	Syria	0
25	Japan	0,0547			

Sumber: *Worldometers*, 2021

Sedangkan untuk perbandingan antara jumlah kasus yang terjadi dan jumlah tes *COVID-19* yang dilakukan di Indonesia, Indonesia berada pada urutan tertinggi ke 10 dari 49 negara dalam perbandingan antara jumlah kasus yang terjadi dan jumlah tes *COVID-19* yang dilakukan di Asia, data

perbandingan antara jumlah kasus yang terjadi dan jumlah tes *COVID-19* yang dilakukan di Indonesia dapat dilihat dalam Tabel 1.4

Data yang diperoleh dari Situs Komite Penanganan *COVID-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional, jumlah kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap bulannya dalam rentang waktu bulan Maret hingga September 2020. Data dapat dilihat dalam Gambar 1.1



Sumber: Komite Penanganan *COVID-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional

Gambar 1.1
Kasus Terkonfirmasi Positif *COVID-19*

Selain terus meningkatnya masyarakat yang terkonfirmasi positif *COVID-19*, tingkat kematian di Indonesia yang disebabkan oleh *COVID-19* juga mengalami peningkatan. Data tingkat kasus kematian *COVID-19* dapat dilihat dalam Gambar 1.2



Sumber: Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional

Gambar 1.2
Jumlah Kasus Meninggal

Dengan penetapan sebagai pandemi global dan informasi mengenai *Coronavirus Disease* oleh *World Health Organization (WHO)*, pemerintah Indonesia menerapkan beberapa kebijakan untuk mengatasi pandemi global ini. Kebijakan yang diterapkan salah satunya yaitu *social distancing*. *Social distancing* berarti upaya mengurangi kontak jarak dekat dengan banyak orang.

Kebijakan ini diterapkan untuk mengantisipasi banyaknya masyarakat yang akan terjakit virus. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menjalankan aktivitas sehari-hari masyarakat dirumah mulai dari bekerja, belajar, dan beribadah. Kebijakan ini diterapkan karena jumlah masyarakat yang terpapar virus dan tingkat kematian yang terjadi di Indonesia meningkat.

Dari tingginya tingkat kematian di Indonesia akibat dari *COVID-19* dan terus bertambahnya masyarakat yang terpapar, pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dalam pemberlakuan

kebijakan pemerintah ini, masyarakat di anjurkan untuk mengurangi aktivitas di luar ruangan sehingga perkantoran, perusahaan, industri memberlakukan *Work Frome Home (WFH)* terhadap para pekerjanya, dan ada juga yang terdampak hingga pemutusan kerja.

Hal ini dapat membuat jumlah pengangguran meningkat, jika terjadi pemutusan kerja terhadap karyawan secara besar, juga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara jumlah kasus *COVID-19* dan tingkat pertumbuhan ekonomi, hubungan antara jumlah kasus *COVID-19* dan tingkat pengangguran, hubungan antara jumlah kasus *COVID-19* dan tingkat kemiskinan, hubungan antara jumlah kasus *COVID-19* dan indeks kedalaman kemiskinan.

1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2020?

2. Bagaimana hubungan antara tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2020?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2020?
4. Bagaimana hubungan antara tingkat terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan indeks kedalaman kemiskinan di Indonesia tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan antara tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan antara tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan antara tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan antara tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan Indeks kedalaman kemiskinan di Indonesia tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan penanganan bencana yang disebabkan oleh *Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- 2) Peneliti, sebagai bahan referensi dan pembanding studi / penelitian yang terkait dengan hubungan antara tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan.
- 3) Pembaca, sebagai informasi ilmu dan wawasan bagaimana hubungan antara tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini disajikan menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pelaporan atau penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi konsep dan atau teori yang relevan dengan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian dan penelitian terdahulu yang diacu dalam penelitian untuk skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan hal mengenai lokasi penelitian data, model, alat analisi, dan batasan oprasional yang di gunakan dalam riset.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisi data, hasil penelitian yang diperoleh dan interpretasi pembahasan sesuai dengan cakupan atau ruang lingkup fokus penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran.

